

**Judul (Arial, 12pt bold, kapital setiap awal kata, maksimal 14 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)**

**Penulis pertama <sup>1</sup>, Penulis kedua <sup>2</sup>, Penulis ketiga <sup>1</sup> (Arial, 9pt, bold)**

<sup>1</sup>Department of Agricultural Products Technology, Faculty of Engineering,  
Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Agricultural Product Technology, Faculty of Agriculture, xxx University  
Jl. xxx Kota, Kode Pos, Indonesia

Email: [xxxxx@gmail.com](mailto:xxxxx@gmail.com) (official email, Arial, 9pt, regular)

**ABSTRACT (Arial, 10pt, bold, English)**

*A concise and factual abstract is required. The abstract should state briefly the purpose of the research, the principal results and major conclusions. An abstract is often presented separately from the article, so it must be able to stand alone. For this reason, references should be avoided, but if essential, then cite the author(s) and year(s). Also, non-standard or uncommon abbreviations should be avoided, but if essential they must be defined at their first mention in the abstract itself. The abstract should not exceed 200 words and is constructed in 1 paragraph written in English.*

**Keywords:** Author; Foodscitech Journal; article template (separate by semicolons)

**ABSTRAK (Arial, 10pt, bold, bahasa Indonesia)**

*Abstrak disusun dengan ringkas dan faktual. Abstrak secara singkat harus menyertakan tujuan penelitian, hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering kali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Karena alasan ini, referensi harus dihindari, tetapi jika penting, sebutkan nama penulis dan tahunnya. Selain itu, singkatan-singkatan yang tidak standar atau tidak umum harus dihindari, namun jika diperlukan, singkatan-singkatan tersebut harus didefinisikan pada saat pertama kali disebutkan dalam abstrak itu sendiri. Abstrak tidak boleh melebihi 200 kata dan dibuat dalam 1 paragraf yang ditulis dalam bahasa Indonesia.*

**Kata kunci:** Penulis; Jurnal Teknologi Hasil Pertanian; artikel (dipisah dengan titik koma)

Kata kunci harus ditulis di bawah teks abstrak setiap bahasa, disusun berdasarkan abjad dan dipisahkan dengan titik koma dengan jumlah kata 3 sampai 5 kata. Kata kunci disusun berdasarkan abjad, baik kata kunci dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Jarak antar baris dari judul ke abstrak adalah satu spasi. Kata kunci harus dapat menggambarkan artikel yang dibuat dengan beberapa kata agar mudah dalam pencarian.

---

**PENDAHULUAN (Arial, 11pt, bold, rata kiri, huruf kapital)**

Pendahuluan harus memuat (secara berurutan) latar belakang umum, tinjauan pustaka sebagai dasar pernyataan pembaharuan ilmiah naskah, pernyataan pembaharuan ilmiah, dan masalah atau hipotesis penelitian. Di akhir pendahuluan, tujuan naskah harus ditulis. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan melakukan tinjauan literatur seperti pada laporan penelitian, namun diwujudkan dalam bentuk studi literatur sebelumnya untuk menunjukkan kebaruan ilmiah teks.

Format penulisan teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah Arial, 11pt, jarak antar baris 2 spasi (pada 1,15). Margin artikel adalah 2.5 cm pada sisi kanan, kiri, atas dan bawah. Ukuran kertas yang digunakan pada artikel adalah A4. Untuk naskah berbahasa Indonesia misalnya penulisan sitasi internet (OECD-FAO, 2011), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi tesis/tesis (Pratiwi, 2014), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih et al., 2016), sitasi buku (butuh rujukan) Belitz et al., 2009), sitasi bab buku (Hua dan Yang, 2016), dan sitasi seminar/proseding (Setyaningsih et al., 2015). Penulisan sitasi dengan dua orang penulis

menggunakan kata penghubung “dan” antara penulis satu dan dua sedangkan penulisan sitasi dengan lebih dari dua orang menggunakan “et al.” setelah penulis pertama.

## METODE

Metode penelitian memuat bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah termasuk metode analisis.

Alat (Arial, 11pt, untuk huruf kapital di awal setiap kata)

Bahan-bahan yang tercantum di sini hanyalah bahan utama saja dan harus dilengkapi dengan merk dan kemurniannya, contoh: H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> (Merck, 99%). Untuk bahannya dituliskan nama produsen serta kota dan negara produsen. Misalnya asam syringic yang diperoleh dari Sigma – Aldrich (St. Louis, MO, USA).

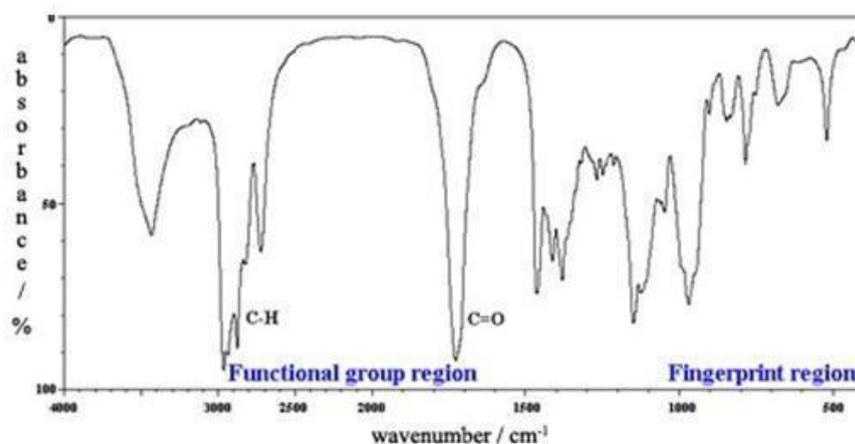
Bahan

Peralatan yang ditulis pada bagian ini hanya berisi peralatan utama, model dan merk dicantumkan beserta nama kota dan negara pembuatnya, contoh: UAE menggunakan sistem ultrasonik 200 watt dan UP200S 24kHz (Hielscher Ultrasonics GmbH, Teltow , Jerman). Komponen peralatan pendukungnya tidak perlu dituliskan.

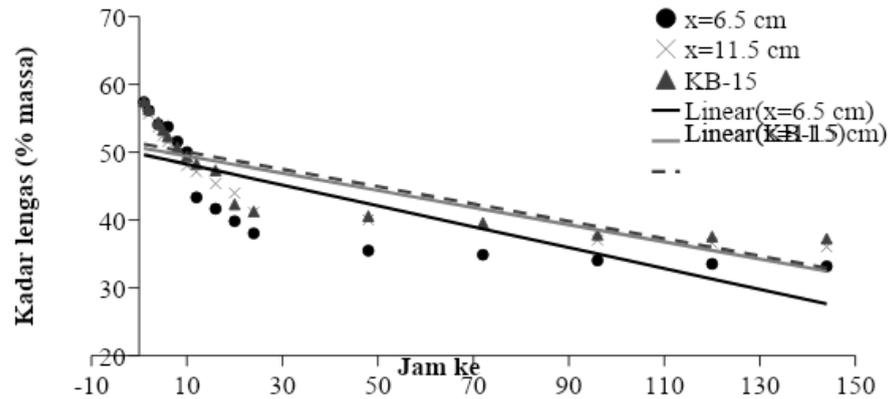
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memuat hasil temuan penelitian dan pembahasan ilmiah. Tuliskan temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan namun harus didukung dengan data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini bukanlah data penelitian yang diperoleh.

Temuan ilmiah yang harus dijelaskan secara ilmiah meliputi: Apakah temuan ilmiah tersebut diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa tren variabelnya seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara ilmiah, tidak hanya bersifat deskriptif, bila perlu didukung dengan fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu perlu dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil peneliti lain yang topiknya hampir sama. Hasil dan temuan penelitian harus mampu menjawab hipotesis penelitian pada pendahuluan.



Gambar 1. Hasil observasi FTIR (Arial, 9pt, jarak antara baris 1 spasi)



Gambar 2. Grafik penurunan kelembapan tanah (Judul gambar dan tabel menggunakan huruf kapital pada kata pertama saja)

Tabel 1. Selisih waktu dibanding kontrol untuk mencapai kondisi kapasitas lapang (Arial, 9pt, jarak antar baris 1 spasi)

Tipe sampel	Jarak (x) (cm)	Waktu (jam)		
		Kedalaman (z) (cm)		
		5	10	15
B	6,5	72	192	154
	11,5	52	161	150
C	6,5	165	184	200
	11,5	144	156	192

Perhatikan penulisan angka baik pada teks maupun tabel. Ada beberapa cara penulisan angka dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berbeda. Untuk lebih jelasnya lihat petunjuk penulisan menurut satuan Sistem Internasional.

Setiap persamaan ditulis rata di kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis dalam tanda kurung dan diletakkan di ujung margin kanan. Persamaan harus ditulis menggunakan Equation Editor di MS Word atau Open Office.

$$\frac{dS}{dt} = \frac{S_0}{\tau} - \frac{S}{\theta_c} - \frac{kSX}{Y(K_m + S)} \quad (1)$$

## KESIMPULAN

Kesimpulan menggambarkan jawaban terhadap hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan tidak berisi pengulangan hasil dan pembahasan, melainkan ringkasan temuan sesuai yang diharapkan dalam tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di akhir kesimpulan juga dapat dituliskan hal-hal yang akan dilakukan berkaitan dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, tidak poin per poin.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada penyandang dana atau donatur penelitian. Ucapan terima kasih juga dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi yang disitasi dalam teks naskah harus didaftarkan dalam daftar pustaka, begitu pula sebaliknya. Daftar Pustaka harus memuat pustaka rujukan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah paling sedikit 80% dari seluruh daftar pustaka) yang diterbitkan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap naskah memuat paling sedikit 10 (sepuluh) referensi dan tulisannya disusun berdasarkan abjad. Referensi atau kutipan dituliskan pada deskripsi/teks. Referensi ditulis dalam format **American Psychological Association (APA) Edisi ke-6**. Wajib menggunakan aplikasi pengelola perpustakaan Mendeley.

- AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.
- Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.
- Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in starch processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). Boca Raton: CRC Press. <http://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>
- OECD-FAO. (2011). OECD-FAO Agricultural outlook - OECD.
- Pratiwi, T. (2014). Uji aktivitas ekstrak metanolik *sargassum hystrix* dan *eucheuma denticulatum* dalam menghambat  $\alpha$ -amilase dan  $\alpha$ -glukosidase. Universitas Gadjah Mada.
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized liquid extraction of phenolic compounds from rice (*oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Carmelo, G. (2015). Profile of individual phenolic compounds in rice (*Oryza sativa*) grains during cooking processes. In *International Conference on Science and Technology 2015*. Yogyakarta, Indonesia.